

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh *corporate governance* dengan indikator komisaris independen, ukuran dewan direksi, dan komite audit. Penelitian ini juga menguji variabel moderasi yaitu kinerja industri dengan komisaris independen dan ukuran dewan direksi terhadap kinerja perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data dari laporan keuangan tahunan tahun 2011-2015 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur, otomotif, dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2015. Sampel penelitian ini adalah 14 perusahaan manufaktur dalam lima tahun sehingga total sampel adalah 70 observasi. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* dan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Analisis statistik menggunakan analisis statistik data panel dengan *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Model yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*.

Hasil penelitian dengan *Fixed Effect Model* menunjukkan bahwa komisaris independen, Gearing, dan ROA_{t-1} memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan sedangkan ukuran dewan direksi dan komite audit memiliki pengaruh negative signifikan terhadap kinerja perusahaan. Pada variabel moderasi kinerja industri menghasilkan kesimpulan bahwa kinerja industri memperkuat pengaruh antara komisaris independen dan kinerja perusahaan dan kinerja industri memperkuat pengaruh antara ukuran dewan direksi dan kinerja perusahaan.

Kata Kunci : *corporate governance*, komisaris independen, ukuran dewan direksi, komite audit, kinerja industri.